

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan bagi siswa. Selain itu, pelajaran Bahasa Indonesia juga dijadikan sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara tulisan atau lisan. Dalam proses pengajarnya, siswa diarahkan untuk terampil dan menguasai empat aspek berbahasa, yakni mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Dalam pelaksanaan keempat aspek tersebut, sebaiknya mendapatkan porsi yang seimbang dan terpadu.

Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 digunakan sebagai pengantar mata pelajaran lain. Dengan kata lain, dalam pelaksanaannya dipadukan atau dikaitkan dengan mata pelajaran lain yang disampaikan dalam bentuk teks yang sesuai dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dikenalkan dan dibiasakan untuk menyusun teks dengan aturan-aturan yang berlaku secara sistematis, logis, dan efektif melalui latihan menyusun teks agar kalimat yang ditulis tidak rancu. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk membaca dan memahami makna teks serta mengutaran pendapatnya melalui diskusi dan penulisan teks sesuai pembahasan siswa.

Pelajaran Bahasa Indonesia juga diujikan pada ujian akhir sekolah, dari jenjang sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA). Ayi Suryatiani, guru SD Amabrocketawang 2, sebagai guru Beliau menganggap bahwa Bahasa Indonesia itu mudah tapi rumit, ditambah lagi ketidaksamaan persepsi pada masing-masing individu dalam memahami soal ujian sehingga ujian Bahasa Indonesia hanya terpaku pada kunci jawaban. Karena sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, banyak siswa yang menyepelekan pelajaran Bahasa Indonesia sehingga minat belajar siswa dalam bidang Bahasa Indonesia kurang antusias. Kurangnya sarana pembelajaran di luar sekolah untuk materi Bahasa

Indonesia juga memengaruhi nilai dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

Irwan dan Nasution (2016) menjelaskan bahwa di era saat ini, teknologi informasi berkembang pesat. Pada Kurikulum 2013, Kemendikud menempatkan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan pengantar mata pelajarann lain (*carrie of knowledge*) sehingga teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat digunakan sebagai media pembelajaran pelajaran lain. Dalam dokumen paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bidang Pendidikan, tentang Konsep dan Implementasi kurikulum 2013, disebutkan bahwa Kurikulum 2013 adalah pengintegrasian mata pelajarann TIK. Dengan kata lain, pada Kurikulum 2013 mensyaratkan penggunaan TIK sebagai sarana dan media pembelajaran pada semua mata pelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang didukung dengan teknologi yakni metode pembelajaran asinkron. Pembelajaran asinkron dilakukan secara tidak langsung dan tidak interaktif, dilaksanakan kapanpun dan di manapun sesuai kebutuhan. Pembelajaran asinkron sangat fleksibel dan menyediakan banyak metode pembelajaran, serta mampu meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa.

Saat ini, penggunaan teknologi berupa *smartphone/gadget* sangat dibutuhkan untuk menunjang pendidikan masyarakat usia sekolah (siswa). Faktanya, banyak siswa yang terbantu dalam belajar menggunakan fasilitas multimedia dibandingkan dengan cara konvensional. *Mobile learning* yang dipadukan dengan metode asinkron dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa karena penggunaannya yang fleksibel, kemudahan akses, dan tidak terbatas pada ruang dan waktu.

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan diatas, maka diciptakan sebuah media pembelajaran berupa modul *mobile learning* mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar kelas 5 sebagai media pemebelajaran di luar sekolah. Harapannya media pemebelajaran dapat membantu secara efektif dan berpengaruh untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa, khususnya untuk persiapan ujian akhir sekolah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini akan mengkaji sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan modul mobile learning sebagai media belajar Bahasa Indonesia pada ujian akhir sekolah?
2. Apakah modul mobile learning dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Ambarketawang 2?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui proses pengembangan modul mobile learning sebagai media belajar Bahasa Indonesia pada ujian akhir sekolah.
2. Mengetahui pengaruh modul *mobile learning* terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Ambarketawang 2.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.
2. Aplikasi dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami soal Bahasa Indonesia.
3. Memanfaatkan penggunaan *smartphone/gadget* sebagai media pembelajaran asinkron.
4. Membantu guru dan siswa dalam memanfaatkan sarana belajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sudah ada di sekitar yaitu *smartphone/gadget*.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Materi pelajaran yang digunakan hanya terbatas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Materi pembelajaran berpusat pada latihan dan kunci jawaban soal Bahasa Indonesia.
3. Fasilitas multimedia yang dikembangkan untuk menunjang pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan Moodle.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut sistematika penulisan skripsi ini.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I dijelaskan bagian pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab II dijelaskan tinjauan pustaka dan teori-teori sebagai rujukan yang mendukung pelaksanaan penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab III dijelaskan metodologi penelitian dengan merinci prosedur penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, bahan/materi, alat, uji coba, variabel penelitian, analisis data, dan desain aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini dan metode perancangan sistem yang dapat diterapkan sesuai teori-teori yang tersedia.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV dijelaskan hasil penelitian yang didapat melalui pengujian sistem aplikasi *mobile learning*, dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian perancangan.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada Bab V dituliskan bagian penutup dengan rincian kesimpulan penelitian dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.